

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2025
Mudrikah
157241007

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI PUSKESMAS DORO I KABUPATEN PEKALONGAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklampsia adalah kondisi tekanan darah tinggi yang terjadi selama kehamilan, yang dianggap sebagai faktor utama penyebab masalah kesehatan dan kematian pada ibu serta bayi yang baru lahir. Paritas adalah salah satu faktor resiko yang dapat meningkatkan risiko terjadinya preeklampsia. Paritas 2-3 adalah tingkat paritas yang dianggap paling aman dalam kaitannya dengan angka kematian ibu. Paritas satu dan paritas tinggi (lebih dari 3) adalah jenis paritas yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya preeklampsia. Ibu yang memiliki paritas tinggi (>4) sering mengalami penurunan fungsi sistem reproduksi. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan desain *case control*, populasi adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Doro I pada bulan Januari-Desember 2024 sebanyak 237 orang Sampel kasus ibu hamil yang menderita preeklampsia sebanyak 56 sampel dengan teknik *total sampling*, sampel kontrol diambil dari ibu hamil yang tidak mengalami kejadian preeklampsia dengan jumlah minimal sama dengan sampel kasus yaitu 56 sampel yang diambil secara *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan data rekam medis dan buku register ibu bersalin. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Mayoritas paritas responden kelompok kasus adalah kategori beresiko (57,1%) paritas responden kelompok kontrol adalah kategori tidak beresiko (66,1%). Kejadian preeklampsia di Puskesmas Doro I sebanyak 56 kasus

Simpulan : Berdasarkan uji Chi Square diperoleh nilai $p=0,014 < 0,05$, ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di Puskesmas Doro I Kabupaten Pekalongan. Puskesmas dapat memberikan perawatan kebidanan untuk ibu hamil yang berisiko preeklampsia guna menurunkan angka kematian ibu dengan beberapa cara, termasuk deteksi dini, edukasi, dan penanganan yang tepat. Puskesmas memiliki peran penting dalam deteksi dini dan intervensi dini untuk mencegah komplikasi preeklampsia yang lebih serius.

Kata Kunci : Paritas, Preeklampsia

Ngudi Waluyo University
Study Program of Midwifery, Faculty of Health
Final Project, July 2025
Mudrikah
157241007

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND THE INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT THE DORO I PUBLIC HEALTH CENTER, PEKALONGAN REGENCY

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a condition of high blood pressure that occurs during pregnancy, which is considered a major factor causing health problems and death in mothers and newborns. Parity is a risk factor that can increase the risk of preeclampsia. Parity 2-3 is considered the safest parity level in terms of maternal mortality. Parity of one and high parity (more than 3) are types of parity that carry a higher risk of preeclampsia. Mothers with high parity (>4) often experience decreased reproductive system function. This study aims to determine the relationship between parity and the incidence of preeclampsia at the Doro I Community Health Center, Pekalongan Regency.

Methods: A quantitative study using a case-control design. The population was all 237 pregnant women at the Doro I Community Health Center from January to December 2024. A total sample of 56 pregnant women with preeclampsia was selected using a total sampling technique. Control samples were taken from pregnant women who did not experience preeclampsia, with a minimum number equal to the case sample, namely 56, and were taken using random sampling. The research instrument used medical records and maternity registers. The results were analyzed using univariate analysis to determine frequency distribution, and bivariate analysis using the Chi-Square test.

Results: The majority of respondents in the case group were at-risk (57.1%), while the majority of respondents in the control group were at-risk (66.1%).

Conclusion: Based on the Chi-Square test, the p-value was 0.014 <0.05, indicating a relationship between parity and the incidence of preeclampsia at the Doro I Community Health Center in Pekalongan Regency. Community health centers can provide obstetric care for pregnant women at risk of preeclampsia to reduce maternal mortality through several methods, including early detection, education, and appropriate treatment. Community health centers play a crucial role in early detection and early intervention to prevent more serious complications of preeclampsia.

Keywords: Parity, Preeclampsia